

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang penulis kumpulkan dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Peran guru pembimbing dalam mengatasi siswa hiperaktif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pangean yaitu: Guru Pembimbing mengadakan Observasi terhadap siswa hiperaktif, Guru Pembimbing melaksanakan Sosiometri, Guru pembimbing melaksanakan layanan konseling individual, Guru pembimbing melakukan kerjasama dengan wali kelas dan orang tua. *Kedua*, Faktor penghambat guru pembimbing dalam mengatasi siswa hiperaktif yaitu: Keterbatasan waktu dan fasilitas yang diberikan sekolah, sehingga mempersulit guru pembimbing melaksanakan layanan dalam menangani siswa hiperaktif, Siswa sulit untuk terbuka dalam proses layanan konseling individual.

B. Rekomendasi

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah lebih mendukung program bimbingan konseling di sekolah dengan memperhatikan fasilitas dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi peningkatan kualitas pendidikan.

2. Untuk guru pembimbing agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan dalam menjalankan program bimbingan konseling di sekolah terutama dalam menangani kasus siswa yang dilaksanakan secara intensif.
3. Kepada seluruh tenaga pendidik ataupun tata usaha diharapkan dapat membangun kerja sama dan selalu mendukung pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di sekolah.
4. Kepada orang tua diharapkan lebih perhatian terhadap anak-anak, mengawasi, serta memberikan kasih sayang serta proaktif dalam membangun kerjasama dengan pihak sekolah demi terentasnya masalah anak.